

**STRATEGI KOMUNIKASI USTAD HANAN ATTAKI DALAM
MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI MEDIA YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Ilmu Dakwah



OLEH :

TRI HARDIANTI

NIM 17561023

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USULLUDHIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth : Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Tri Hardianti

Nim : 17521029

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : *Strategi Komunikasi Ustad Hanan Attaki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube*

Sudah dapat diajukan dalam siding munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 2021

Pembimbing I



Anrial, M.A

NIDN. 160802016

Pembimbing II



Dita Verolynda, M.I.Kom

NIP. 198512162019032004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT ISLAM (IN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PENGANTARAN ILMU DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Hardianti

Nomor Induk Mahasiswa : 17561026

Fakultas : Usulluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima Hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2021

Penulis



Tri Hardianti
NIM. 17561026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: /In.34/FU/PP.00.9/ /2021

Nama : **Tri Hardianti**
NIM : **17521029**
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**
Judul : **Strategi Komunikasi Ustad Hanan Attaki dalam Menyampaikan
Pesan Dakwah di Youtube**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:


Hari/Tanggal : **Rabu, 28 Juli 2021**
Pukul : **14.30 s/d 15.30 WIB**
Tempat : **Gedung Aula FUAD IAIN Curup**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua,

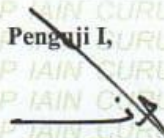
Sekretaris,


Anrial, S.Sos.I., MA
NIDN. 160802016


Dita Verolynna, M.I.Kom
NIP. 1985121620190322004

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Hariya Toni, S.Sos.I., MA
NIP. 19820510200121003


Savri Yansah, M.Ag
NIP. 19901008 201908 1 001

Mengetahui,
Dekan


Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“STRATEGI USTAD HANAN ATTAKI DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI MEDIA YOUTUBE”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos) pada Fakultas Usulludhin Adab dan Dakwah di Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan yang tidak dapat penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang penulisan dan penelitian. Maka, menyadari akan kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dimasa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasihsetinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.

2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Wakil Rektor I (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. H. Kusen, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Hariya Toni S.sos.I., MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup sekaligus penguji I.
7. Bapak H. Nelson S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
8. Bapak Savri Yansah, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Curup sekaligus penguji II
9. Bapak Anrial, S.sos.I., MA selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Dita Verolyna, M. I. KOM selaku Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Curup.
12. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2017.
13. Almamater Institut Agama Islam Negeri Curup yang saya banggakan, dan Seluruh teman-teman yang telah mensupport selama ini.

Curup, Agustus 2021
Penulis,

Tri Hardianti
NIM 17521029

MOTTO

*Jalani Dengan Ketaatan, Maka Engkau
Akan Memperoleh Kemudahan*

*“Pada kekuatan itu hanyalah bagi Allah,
bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang
mukmin”*

(Quran Surat Al-Munafiqun Ayat 8)

~Tri Hardianti~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirabbil alamin Tidak ada apa-apanya diri ini jika tidak ada Allah dihati, serta Alla juga yang menghantarkan Hamba pada gelar sarjana, serta mereka yang tercinta, maka kupersembahkan mahakarya kepada:

1. Kedua orang tua terutama ibu yang selalu menjadi tempat cerita, penyemangat dikala lemah, penghibur dikala duka, mengingatkan dikala khilaf. anak-anaknya Engkau segalanya, tak terbalaskan. Dan seorang yang tak kalah akan gerahnya dunia, seorang Bapak untuk anaknya tak terucapkan dengan kata, bijak, tak terbalaskan dengan kebaikan. Terimakasih Bapak dan Ibu.
2. Terimakasih kepada ayundaku, vera nuzuliah, kakaku Nuziar Refki adikku Ilaihin Nubuah, adikku Nadiah Mafiza, keponakan Delcio rafky Pratama, Khisa Ainun Maya, kakak Ipar Aguslin, ayuk Ipara Dewi Trimaksih sudah menjadi penyemangat dalam dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga besar Mahad Al jamiah IAIN Curup, terkhusus ayahanda Dr. Yusefri, M.Ag, dan Umi Sri wiidayati, M.H.
4. Rekan seperjuangan saHlmabat juga keluarga Mahasiswa KPI Angkatan 2017.
5. Rekan KKN DR 2020 wabil kHlmusus suriyanti, fadhil, Jezey rafika
6. Rekan Magang IAIN Angkatan III terkhusus Anggun purnama sari, RatiHlm Vetiana, Rini widiarti, MufidaHlm.
7. Umiku rini dan keluarga terimakasih suda membantu dan membimbing
8. IKBMS Ikatan Keluarga Besar Mahasiswa Semende
9. Para teman teman yang telah men soport saya dalam mengerjakan skripsi ini, Miti Mirnawati, Santi Mulya, Ainun JariyaHlm Deri HlmidayatullaHlm, HLMusmalia, aziz sidiq, Zulkipli, Selli anggraini, Zulpian Anggara, Lamiya, Rini wulandari, ellis dwiputri, desmilita. Desti, nur asiaHlm, DaHlmliia.
10. Seseorang yang akan menemani diriku di dunia dan di akhirat nanti

STRATEGI KOMUNIKASI USTAD HANAN ATTAKE DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI MEDIA YOUTUBE

Tri Hardianti (17521029)

teriyhardianti@gmail.com

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari banyaknya perkembangan metode dakwah. Salah satunya dengan menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah. Hal ini sama yang dilakukan oleh Pendakwah Terkenal Yang bernama Ustad Hanan Attaki, Media *aplikasi youtube* sebagai sarana dakwah, agar isi pesan dakwah tersampaikan dengan baik melalui media *youtube* maka diperlukan Strategi agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat yang mendengarkan dakwah ustad Hanan Attaki di *youtube*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana strategi tokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media *youtube*. 2) Apa saja kelebihan dan kekurangan ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media *youtube*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi virtual. Istilah etnografi biasanya sangat erat kaitannya dengan kebudayaan bahkan istilah tersebut merupakan hal yang pokok dalam etnografis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi tokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media *youtube* Dengan menggunakan strategi sentimental yaitu yaitu Strategi ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim dan lain sebagainya. Kemudian didalam dakwah ustad Hanan Attaki juga menggunakan metode strategi rasional dalam ceramahnya karena dari video yang dijelaskan tersebut mengandung makna yang sesuai dengan pengertian strategi rasional yaitu strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika

yang menjadi kelebihan tokoh agama Ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media *youtube*. yaitu Pengaruh ke publik dapat tertransmisi lebih cepat, Media sosial membuat persebaran pengikut dalam dakwah di media sosial semakin beragam dan tersebar luas, serta Pesan dakwah dalam prosesnya direproduksi dan disebarkan ke banyak kanal lewat *share* para Mad'u. serta yang menjadi kekurangan tokoh agama Ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media *youtube* yaitu Tidak semua masyarakat memiliki referensi pemahaman keagamaan yang sama dengan sumber pesan dakwah dan mudah terjadi pemilintiran pesan, Tidak ada identifikasi apakah para Mad'u benar-benar merupakan jemaah yang mau dan mengamalkan.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Hanan Attaki, *Youtube*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHLMAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang MaSalah.....	1
B. Rumusan MaSalah	4
C. Batasan MaSalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian literatur	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi.....	19
1. Pengertian Strategi	19
2. Pengertian Komunikasi.....	21
3. Unsur-unsur Komunikasi	22
4. Fungsi Komunikasi	23
B. Pengertian Strategi Dakwah	23
C. Macam-macam Strategi Dakwah	

D. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah	
2. Unsur-unsur Dakwah	
3. Dakwah Di Dunia Maya.....	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Metode Pengumpulan Data.....	39
D. Analisis Data	

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Strategi Komunikasi Ustadz Hanan Attaki dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube.....	
B. Kelebihan dan Kekurangan Ustadz Hanan Attaki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Strategi dan tindakan dakwah Ustadz Hanan Attaki.....

Tabel 4.2 Strategi Target Kunci Dakwah Lewat Pemuda Hijrah dengan

metode Ring

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Islam adalah agama dakwah. Artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Berkembang tidaknya Islam tergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya, karena itu di dalam Al-Qur'an menyebutkan bahwa dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam berkembangnya agama Islam. Tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan, yang disebabkan beberapa factor yang terjadi pada era *globalisasi* ini. Informasi tersebar luas secara instan maka umat Islam Harus menyaring terlebih dahulu ketika mendapat sebuah informasi sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Karena suatu kebenaran, maka Islam harus tersebar secara luas, penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab seluruh umat Islam. Sesuai dengan misinya "*Rahmatan Lil'Alamin*", Islam Harus ditampilkan dengan model yang menarik supaya umat lain beranggapan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman eksistensi mereka, melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka, sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.¹

¹ Nadiatan Al-Ma'rufah, Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam Berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure). *Skripsi*. (Surabaya : Uin Sunan Ampel, 2018). h.1

Dalam kegiatan dakwah, setidaknya ada tiga komponen, yaitu pelakudakwah, pesan dakwah, dan sasaran dakwah. Pendakwah adalah orang yang melakukan dakwah. Ia disebut juga *da'i*. Dalam ilmu komunikasi pendakwah adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan komunikasi kepada orang lain.

Untuk mengaplikasikan dakwah, maka dalam dunia dakwah kita mengenal Salah satu cara agar dakwah kita diterima *mad'u*, maka caranya adalah menyampaikan dakwah tersebut dengan cara baru dan yang berbeda dengan para *da'i* lainnya. Cara yang bisa digunakan ialah berdakwah dengan media *Youtube*. Jadi, para *mad'u* dapat mendapatkan ilmu dengan melihat dan mendengar (*audio visual*). Hal ini akan semakin membuat para *mad'u* lebih tertarik untuk mendengarkan ceramah yang disampaikan, terutama para remaja.¹

Pada zaman *sekarang*, banyak sekali para pendakwah yang memodifikasi metode dakwahnya dan menggunakan media sosial sebagai media dakwah. Ustadz Hanan Attaki misalnya, dia Salah satu *da'I* Indonesia yang menggunakan *Channel Youtube* sebagai dalam berdakwah.²

Dakwah Ustadz Hanan Attaki dimulai dari terbentuknya Gerakan Pemuda Hijrah di daerah Bandung, tepatnya pada bulan Maret 2016. Gerakan Pemuda hijrah yang awalnya dikenal dengan SHIFT ini dia bentuk atas dasar keprihatinannya terhadap kaum muda yang cenderung idak rendah dalam bidang dakwah. Gerakan dakwah pemuda

¹Aisiatul Cholifah. Retorika Dakwah Ustadz Haneen Akira di Video Youtube (Analisis Semiotik Gaya Bahasa dan Bahasa Tubuh dalam Ceramah “ Pemuda Masa’Gitu”).*Skripsi*.

²*Ibid.* h. 4

hijrah ingin menanamkan nilai-nilai religious kepada anak-anak remaja, khususnya bagi generasi milenial. Menariknya di Bandung bukan Hanya terdapat Komunitas SHIFT, Tetapi ada beberapa komunitas yang bergerak di bidang dakwah Islam namun komunitas SHIFT telah memiliki jumlah pengikut yang banyak, baik di media sosial maupun saat kajian yang biasa di adakan di Masjid Al-Lathif Bandung dibanding komunitas-komunitas lainnya.³

Dakwah Ustad Hanan Attaki juga memiliki strategi agar pesan dakwah yang disampaikan menjadi menarik dan marik orang untuk meakukan kebaikan setelah mendengarkan dakwah dari Ustad Hanan Attaki, Lc.

Strategi adalah cara-cara dimana suatu perusahaan atau kegiatan akan berjalan kearah tujuan yang sudah direncanakan terlebih dahulu, strategi pada Hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang halnya menunjukkan arah saja, melainkan Harus mampu menunjukkan bagaimana taktik perasionalnya.⁴

Strategi yang dimaksud disini yaitu cara yang ditempuh oleh tokoh agama ustad Hanan attaki dalam menyampaikan pesan dakwah dilihat dari banyaknya video-video yang telah tersebar di social media melaalui youtube Dalam kondisi yang terjadi dilihat dari berbagai kegiatan dakwah Ustad Hanan Attaki memiliki respon yang sangat positif

³ Nadiatan Al-Ma'rufah, Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam Berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure). Skripsi. (Surabaya : Uin Sunan Ampel, 2018). h.1.

⁴ Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), h. 300.

hal ini dibuktikan dengan tingginya *subscriber* akun dakwah Ustad Hanan Attaki di platform youtube.

Tentu hal ini memiliki strategi yang diatur oleh ustd Hanan attaki, dalam Hlm ini peneliti berusaha untuk melihat strategi ustad Hanan attaki dalam menyampaikan pesan dakwah dilihat dari cara penyampaian, sampai dengan media yang digunakan. Hal ini menjadi menarik bagi penulis untuk mengetahui strategi ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

B. Rumusan Masalah

Dengan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja strategi tokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube. ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan tokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube. ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah maka peneliti Halnya memfokuskan pada bagaimana strategitokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui apa saja strategi tokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan tokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan peneliti mengenai apa saja yang digunakan oleh tokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait bagaimana strategi tokoh agama ustad Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

3. Manfaat akademik

Penelitian ini bertujuan untuk subsidi bagi perkembangan ilmu komunikasi terkhusus komunikasi verbal.

E. Kajian Literatur

Strategi komunikasi dalam membangun ukhuwwah wathaniyyah di Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. Dengan menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi dan juga menggunakan metode studi kasus untuk mencari penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seseorang individu, suatu kelompok, organisasi (komunitas) suatu program atau suatu situasi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang paling efektif

ada tiga yaitu komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi antar budaya. faktor pendukung ukhuwwah sudah tercipta sejak dahulu, keramahan masyarakat, dan kelestarian gotong royong di masyarakat. Dan hambatan yang sering ditemukan oleh pemerintah desa Plajan dalam komunikasi antar umat beragama adalah fanatik dan egois, yang biasanya dipengaruhi oleh orang-orang yang mempunyai pengaruh di dalam masyarakat.⁵

Pada penelitian diatas ada beberapa strategi yang digunakan dalam membangun wathaniyyah di Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara diantara strategi komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi antar budaya. faktor pendukung ukhuwwah sudah tercipta sejak dahulu, keramahan masyarakat, dan kelestarian gotong royong di masyarakat. Perbedaan penelitian diatas dengan penulis yaitu penekanan pada strategi komunikasi ust Hanan Attaki dalam menyampaikan pesan dakwah di media youtube.

Pembinaan ibadah sangatla diperlukan, mengingat zaman sekarang ini, merosotnya tingkat atau nilai-nilai agama yang dimiliki oleh anak, dikarenakan perkembangan zaman yang sudah sangat maju, sehingga bisa menyebabkan anak terjerumus kearah yang tidak baik, terlebih lagi kepada anak yatim yang tidak mempunyai seorang ayah/ibu untuk mendidik serta membimbing mereka agar mereka berperilaku yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama. Dengan itu

⁵Ma'arif, S. (2015). Strategi Komunikasi Antar Umat Beragama dalam Menumbuhkan Ukhuwwah Wathaniyyah di Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 7(2).

perlu adanya upaya pembinaan ibadahHlm kepada anak yatim melalui kegiatan pembinaan ibadah yang intensif, guna menolong batin mereka dari kesusahan serta keguncangan yang terjadi di diri masing-masing untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup terhadap diri mereka. Hasil penelitian diperoleh data tentang langkah-langkah penyusunan strategi komunikasi serta penerapan dalam pembinaan ibadah terhadap anak asuh Yayasan Kemala Puji, ini terbukti dengan adanya kegiatan serta tugas yang diberikan kepada anak asuh berkaitan dengan pembinaan ibadah dalam meningkatkan ibadah serta memperbaiki sifat anak asuh melalui strategi merangkul dan pengenalan karakter masing-masing anak asuh. Kesimpulannya Strategi Komunikasi yang digunakan Yayasan Yatim Piatu Kemala Puji berhasil mengubah perilaku anak-anak asuHlm dalam yayasan menjadi lebih baik.⁶

Dalam disertasi Lestari yang berjudul *Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Ibadah Pada Yayasan Yatim Piatu Kemala Puji Bandar Lampung*. Menghasilkan tentang strategi komunikasi serta penerapan dalam pembinaan ibadah terhadap anak asuh Yayasan Kemala Puji, ini terbukti dengan adanya kegiatan serta tugas yang diberikan kepada anak asuh berkaitan dengan pembinaan ibadah dalam meningkatkan ibadah serta memperbaiki sifat anak asuh melalui strategi merangkul dan pengenalan karakter masing-masing anak asuh. Kesimpulannya Strategi Komunikasi yang digunakan Yayasan Yatim Piatu Kemala Puji berhasil mengubah

⁶Lestari, P. (2018). *Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan IbadahHlm Pada yayasan Yatim Piatu Kemala Puji Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, uin Raden Intan Lampung).

perilaku anak-anak asuh dalam yayasan menjadi lebih baik. Perbedaan penelitian di atas dengan penulis yaitu penekanan pada strategi komunikasi ust Hanan Attaki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di media sosial youtube.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani strategi yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan angkatan darat atau laut, strategi dapat diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering diemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut *Kamus Besar Indonesia* strategi adalah ilmu dan seni seni menggunakan semua sumber bangsa-bangsa untuk mengerjakan kebijaksanaan dalam perang dan damai. Yang dapat dianggap berkaitan langsung dengan pengertian strategi dalam pengajaran bahasa ialah bahwa strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus

Marnoby mengatakan bahwa strategi adalah kiat rencana di dalam peperangan seperti cara mengatur posisi atau siasat berperang angkatan darat dan laut, ini tidaklah mengerankan apabila melihat kenyataan sejarah yang mengenal kata strategi, pada awalnya melalui pemahaman strategi peperangan.

O'Melly dan Canmot mengemukakan pada bahwa strategi adalah seperangkat alat yang berguna serta aktif, yang melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua atau bahasa asing. Strategi sering dihubungkan dengan prestasi bahasa dan kecakapan dalam menggunakan bahasa⁷

Strategi saat ini sudah menjadi perbincangan yang sangat umum dan didefinisikan sedemikian rupa untuk satu kepentingan perusahaan ataupun organisasi guna mencapai tujuan. Makna yang terkandung di dalam strategi adalah sekumpulan tindakan yang dirancang untuk menyesuaikan antara kompetensi perusahaan dan tuntutan eksternal pada satu industri. Keharusan menyusun strategi adalah untuk mencapai tujuan perusahaan, baik pada jangka menengah maupun jangka panjang, Strategi menjamin perusahaan dapat bertahan atau berkembang pada masa yang akan datang⁸

Strategi menurut Hamel dan Prahalad dalam umar didefinisikan sebagai sebagai sesuatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang memfokuskan pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi juga merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

h. 32 ⁷ Onong Uchjana, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013),

⁸ Iskandarwasid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015), h. 2

Strategi adalah bakal tindakan yang menurut keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang banyak untuk merealisasikan nya. Di samping itu, strategi juga mempengaruhi kehidupan organisasi jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu sifat strategi adalah berorientasi ke masa depan.⁹

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Dalam intraksi kehidupan manusia di mana setiap individu saling berintraksi yang bermacam- macam satu sama lainnya saling mempengaruhi demi kepentingan dan keuntungan pribadi masing masing ada saling ungkap pikiran dan perasaan dalm bentuk percakapan¹⁰ Schram menyatakan bahwa bidang pengalaman atau *field of Experience* merupakan faktor yang sangat penting untuk terjadinya komunikasi.. Jika pengalaman komunikator Sebaliknya jika pengalaman komunikasi tidak sama dengan pengalaman komunikator maka akan sulit untuk saling memahami. Dengan kata lain, situasinya menjadi tidak komunikatif atau miskomunikasi

Dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan kebutuhan manusia dalam kehidupan dan setiap individu tidak lepas dari yang namanya komunikasi. Jika ada dua orang terlibat dalam komunikasi misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama

⁹ Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep*. (Jakarta: Salema 4, 2009), h. 67

¹⁰ Onong Uchjana Effendy Ilmu Teori dan filsafat Komunikasi, (Bandung: Citra Aditya Bakti 2007), h. 28.

ada kesamaan makna dengan apa yang dibicarakan. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam percakapan belum tentu mengarah atau menimbulkan pada makna yang sama, yang dikatakan komunikatif ialah jika keduanya saling memahami apa yang sedang dibicarakan. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan sejauh mana masyarakat dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga pengertian komunikasi adalah sebagai proses penyampaian informasi dan pemahaman dari satu orang dan orang lain.

2. Unsur-Unsur Komunikasi

Adapun unsur-unsur dalam proses komunikasi adalah sebagai berikut :

- a. Komunikator : Seseorang yang menyampaikan suatu pesan (informasi, ide, gagasan) kepada orang lain.
- b. Pesan : Yang dimaksud pesan disini adalah suatu informasi yang akan disampaikan kepada komunikan.
- c. Media : Saluran tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan.
- d. Komunikan : Seseorang yang menerima suatu pesan dari seorang komunikator
- e. Gangguan : halangan atau rintangan yang terjadi pada proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan sehingga terjadi miskomunikasi.

- f. Feedback : Umpan balik atau tanggapan komunikan dalam menerima pesan dari komunikator.
- g. Efek : Dampak atau pengaruh dari pesan yang disampaikan dari komunikator sehingga komunikan menimbulkan adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku, perbedaan antara apa yang dipikirkan, dan yang dirasakan.
- h. Encoding : Penyandian atau proses penyampaian pesan yang melalui lambang, kode atau isyarat dari seorang komunikator.
- i. Decoding : Penafsiran, timbal balik dari penyandian, atau mengartikan lambang, kode, isyarat yang disampaikan dari seorang komunikasi

3. Fungsi Komunikasi

Adapun fungsi komunikasi sebagai berikut :

- a. Menginformasikan (*to inform*)
- b. Mendidik (*to educate*)
- c. Menghibur (*to intertain*)
- d. Membujuk (*persuasive*)
- e. MengaruHlmi (*to influence*)

C. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal Industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Ini penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat, dan ini telah berlangsung lebih dari seribu tahun lamanya.

Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dalam kondisi tertentu agar memperoleh Hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu, guna mencapai tujuan dakwah secara optimal (Pimay)

Sebagai seorang da'i dituntut untuk merumuskan strategi dakwah, guna memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang akan dihadapi dimasa depan, guna mencapai efektivitas atau mencapai tujuan. Dengan strategi dakwah, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada khalayak dengan mudah dan cepat (Anwar Arifin). Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam ini, yaitu :

1. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

D. Macam Macam Strategi Dakwah

Menurut muhammad Ali albayuni berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi menjadi 3 bentuk yaitu:

1. Strategi sentimentil (al manhaj al-athifi Strategi sentimentil (al-manhaj al-athifi adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan daristrategi ini. Metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak yatim dan sebagainya.
2. Strategi Rasional (al-manhaj al-aqli).

Rasional (al-manhaj al-aqli) adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

Al-Qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: tafakkur, tadzakkur, nazhar, taammul, i'tibar, tadabbur dan istibshar. Tafakkur adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya; tadzakkur merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan taumul berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya i'tibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain tadabbur adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah istibshar ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati.

3. Strategi Indriawi (al-manhaj al-hissi). Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada Hasil penelitian dan percobaan. Metode yang

dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.¹¹

F. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa arab, yaituda'a, yad'u, dawan, du'a, yang di artikan sebagai mengajak/menyeruh, memanggil seruan, permohonan dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh amar ma'ruf dan nahi mungkar, mau'idzah hasanah, tabsyir indzhar, washiya, tarbiya ta'alim dan khatbah*. Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas penyampain ajaran Islam, menyeruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan perigatan bagi manusia.

Akan tetapi, dakwah tidak bisa halnya diartikan seperti itu saja. Karena pada dasarnya dakwah tersebut memiliki arti yang lebih luas dan cara penyampaian yang sangat beragam. Karena ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk berdakwah Dakwah dapat juga diartikan sebagai penyebaran ilmu agama islam yang dilakukan oleh seseorang atau suatu

¹¹ Jurnal Walisongo " Tinjauan Umum Tentang Strategi Dan Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak" h. 16-17

lembaga keagamaan kepada khalayak banyak. Bisa secara langsung ataupun tatap muka dalam artian seorang da'I atau penceramah langsung berhadapan dengan pendengar untuk memberikan tausyia-tausyiah agama Islam dalam satu ruang dan waktu. Atau bisa juga secara tidak langsung atau yang bisa disebut dengan dakwah secara *online*. Dakwah secara *online* bisa dilakukan dengan memanfaatkan jasa internet atau *Hlmend pHlmone*. Dengan begitu, kita bisa berdakwah dimana saja dan kapan saja.

Istilah dakwah dalam al Qur'an di ungkap dalam bentuk *Fi'il* maupun *masdar* sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan. Dalam Al-Qur'an, dakwah dalam arti mengajak kepada islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak keneraka atau kejahatan, dsamping itu, banyak sekali ayat-ayat menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda¹²

Adapun defenisi-definisi di atas terlihat dengan redaksi yang berbeda namun dapat disimpulkan bahwa esensi dakwah merupakan aktifitas dan upaya unruk mengubaHlm manusia, baikin dividu maupun masyarakat dari situasi yang baik pada situasi yang lebih baik. Lebih dari itu istilah dakwah yang mencakup pengertian antara lain:

- a. Dakwah adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang menyeruh atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan kepada ajaran islam.

¹² M. Munir, WaHlmyu IlaiHlmi, *Manajmen DakwaHlm*, (Jakarta:Putra Grafika,2006), h.17

- b. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran islam yang dilakukan dengan berbagai cara atau metode
- c. Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridHlmoan Allah.
- d. Dakwah adalah usaha peningkatan, pemahaman keagamaan untuk merubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat tidak sesuai dengan tautan syariah untuk memperoleh hidup didunia dan diakhirat.¹³

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-Unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat

a. Subjek Dakwah (Da'i)

Subjek dakwah adalah “orang yang melaksanakan tugas dakwah. Pelaksanaan tugas dakwah ini bisa perorangan atau kelompok pribadi atau subjek adalah sosok seseorang yang punya keteladanan yang baik dalam segala hal”¹⁴

Untuk mendukung keberhasilan dakwah, seorang Da'I Harus memiliki kemampuan-kemampuan Adapun kemampuan-kemampuan yang Harus dimiliki oleh seorang da'i adalah:

1. Memiliki pemahaman agama Islam secara tepat dan benar

¹³Ibid Hlm. 21

¹⁴Rafiuddin, Maman Abdul Jalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), cet, ke- 1, h. 47.

2. Memiliki pemahaman hakekat gerakan atau tujuan dakwah
 3. Mengetahuii akhlak karimah
 4. Mengetahuii perkembangan pengetahuan yang relatif luas
 5. Mencintai audiens atau mad'u dengan tulus
 6. Mengenal kondisi lingkungan dengan baik¹⁵
- b. Objek dakwah (mad'u)

Menurut Wardi backtiar objek dakwah dakwah adalah manusia, baik seorang atau lebih yaitu masyarakat. Didalam masyarakat terdapat berapa kelompok lapisan-lapisan, lembaga-lembaga, nilai-nilai norma-norma kekuasaan dan peroses perubahan¹⁶ Objek disebut mad'u atau sasaran dakwah, yaitu orang-orang yang diseur, dipanggil, atau diundang, maksudnya ialaHlm orang yang diajak kedalam Islam sebagai penerima dakwah.¹⁷

- c. Media Dakwah (Wasila Dakwah)

Media berasal dari bahasa latin yaitu *median yang berarti* alat pereantarasedengkan menurut istilah media berarti segalal sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perentara untuk mencapaisuatu tujuan tertentu.

¹⁵ Abdul Munir Mulkam., *Idiologi Gerakan DakwaHlm*, Yogyakarta: Sipress,1996) , Cet. Ke-1, Hlm.238-238

¹⁶ Wardi Bactiar. *Metodelogi Penelitian Ilmu DakwaHlm*,Hlmal. 35

¹⁷ A.HLM.HLMasanudin, *Retorika DakwaHlm dan Publistik Dalam Kepemimpinan*, (Surabaya: UsaHlmaHlm Nasional, 1982), Hlm.34

Adapun “Media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah yang dimaksud dapat berupa barang (material), orang tempat, kondisi tertentu dan sebagainya”.

Dari defisi diatas maka media dakwah adalah semua peralatan baik lisan, cetak maupun elektronik yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.

Media dakwah dapat digolongkan lima bagian yaitu:

1. Lisan, merupakan media yang paling mudah digunakan, yaitu dengan menggunakan lidah dan suara.
2. Tulisan, media ini berfungsi untuk mengantikan keberadaan da'i dalam proses dakwah, tulisan dapat menjadi alat komunikasi antara da'i dan mad'u .
3. Lukisan atau gambaran yang ilustrasi, media ini dapat berfungsi sebagai penarik lisan, merupakan media yang cukup mudah pgunanya, yaitu dengan perhatian dan minat mad'u dalam mempertegas pesan dakwah.
4. Audio visual, media ini merangsang indera pengelihatan dan pendengaran mad'u.

d. Materi Dakwah (Maudhu Ad-Da'wah)

Materi dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan Al-hadist yang meliputi berbagai aspek, diantaranya adalah aqida, syari'ah dan akhlak dengan berbagai macam ilmu yang diperoleh darinya¹⁸

Menurut Quraish shihab materi dakwah yang dikemukakan oleh al-Qur'an berkisar pada tiga masalah pokok yaitu: aqida, akhlak, dan hukum. Pada pokoknya, materi-materi tersebut tercermin dalam tiga hal:

1. Bagaimana ide-ide agama dapat dipaparkan hingga dapat mengembangkan gairah generasi muda untuk mengetahui hakikatnya untuk mengetahui hal yang positif.
2. Sumbangan agama ditunjukkan pada masyarakat luas yang sedang membangun, khususnya dibidang sosial, ekonomi dan budaya.
3. Studi tentang dasar-dasar pokok berbagai agama yang dapat menjadi landasan bersama demi mewujudkan identitas masing-masing¹⁹

e. Metode Dakwah (Uslub)

Uslub artinya metode atau seni. Uslub dakwah ialah ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala kendalanya. Sumber pokok metode dakwah yang

¹⁸ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakaerta: Logos, 1997), cet ke-1, h.33

¹⁹ M. Quraish shihab. *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 1994), h.139

dijadikan pegangan antara lain Al-Qur'an, hadist, sirah (sejarah), salafush shi, Tabi'in an atbat tabi'in.²⁰

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwa tersebut mudah diterima. Metode dakwa mendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u penerima pesan-pesan dakwah. Metode juga berarti prosedur atau cara memahami sesuatu melalui langkah yang sistematis.²¹ Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu "meta" (melalui) dan "hodos (jalan cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang Harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.²² Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut: Pendapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengajarkan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Metode dakwah merujuk dalam surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

²⁰ Said bin Ali Kotani, *DakwaHlm Islam Bijak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), Hlm. 9.

²¹ Safrodin Malimi, *Etika DakwaHlm Dalam Persepektif Al-Qur'an Antara Ideallitas Qur'an dan Realita Sosial*, (Semarang : Walisongo Press, 2008) Hlm 76.

²² Munzier Suparta, *Metode Dakwah Islam*, (Semarang : Walisongo Press, 2008) Hlm 54.

Artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*”.

Dalam surat an-NaHlml ayat 125 dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan yaitu.

1. AL-hikmah.

Sebagai metode dakwah, al-hikmah di artikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, Hlmati yang bersiHlm, dan menarik perHlmatian orang kepada agama atau tuHlman.²³

2. Bil-hikmah

mempunyai arti bermacam-macam Salah satunya kebijaksanaan diartikan berbagai macam seperti “kekuatan kebenaran dan ketajaman kebenaran. “kekuatan kebenaran dan ketajaman kebenaran”. Istilah dakwah bil hikmah artinya ketajaman penilaian terhadap pilihan-pilihan cara dan tujuan untuk mengajak orang lain masuk Islam.²⁴

3. Al-Mau'idzah Al-hasanah

Al-Mau'idzah hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah,

²³ Ridzuan, Memahami Etika Dakwah Lintas Budaya, (Saltiga : Saltiga Press, 2009),h. 67

²⁴ Yahya, “Dakwah Islamiyah, dan Proselytisme: Telaah atas Etika Dakwah dalam Kemajuann”, INJEK: Interdisciplinay Journal Of Communication 1, no,1, (2016): h. 81-94

berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif atau wasiat yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Penjelasan Amin yang dikutip Yahya mengatakan bahwa dakwah dengan mauidzah hasanah bisa dilakukan dengan mengasih nasihat dan memberi ingat kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar dapat menerima nasihat itu dengan baik.²⁵

4. AL Mujadalah

Al-mujadalah menunjukkan agar seorang aktivis dakwah senantiasa meluruskan pandangan yang Salah, dan menolak setiappendapat yang tidak sejalan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah²⁶

Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki berbagai cara untuk mengajak umat Islam berbuat baik dengan cara yang baik dan bijaksana. Karena Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Saw dengan penuh kedaiman dan tanpa ada paksaan. Dengan hal ini dapat membuat mad'u atau objek dakwah dengan sendirinya sadar akan menjalani dan melaksanakan apa yang menjadi perintah-Nya dan menjauhi segala Larangan-Nya.

²⁵ Yahya, *Dakwah Islamiya dan Prosel ytisme: Telaah atas Etika Dakwah dalam Kemajmukan*". *INJECT Interdciplinay Journal Of Comunication* 1, no. 1, (2016), h. 81-89

²⁶ Tata sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT Asdi Mahastya, 2009), h. 90

G. Dakwah Di Dunia Maya

Secara sosiologis, penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan telah merubah ragam interaksi masyarakat. Masyarakat dakwah .kini bukan saja mereka yang berada di depan mata, melainkan juga mereka yang secara bersama-sama ada di ruang abstrak yang disebut dunia maya tempat bertegur sapa secara interaktif yang kemudian yang kita kenal *cyberspace*.

Sebagaimana halnya dalam ruang nyata, setiap orang berinteraksi, berkomunikasi, berdiskusi, membaca buku, majalah dan surat kabar, berbagai gagasan dan informasi, bercegkrama, mengakses hiburan, bahkan berbagai rasa, Aktivitas sosial yang melibatkan berbagai individu dan kelompok ini secara praktis biasa disebut dengan kebudayaan

H. Youtube

Youtube merupakan sebuah media sosial yang berisikan kumpulan video-video seperti videoclip, film pendek, serial televisi, trailer film, video blog, video tutorial dan masih banyak lagi. Pengguna Youtube dapat dengan bebas mengakses video baik itu yang di unggah sendiri maupun video yang di unggah oleh berbagai pihak. Di era millennium ini hampir semua orang sudah mengenal youtube. Apalagi dengan kemajuan teknologi dan kemudahan dalam mengaksesnya masyarakat menjadi lebih praktis dalam memenuhi kebutuhan hiburan bahkan rohani.

Didalam media youtube sendiri banyak fitur-fitur yang di gunakan Youtube didirikan pada tahun 2005 tanggal 14 februari oleh tiga orang, mantan karyawan paypal, yaitu Chad hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada awalnya youtube berdiri, kantor pusat youtube terletak bersama sebuah restoran ternama yaitu Pizza dan Restoran Jepang di San Mateo di California.

Perkembangan media youtube sangat pesat pada tahun 2006, pada tahun itu media youtube telah berhasil menjadi media terpopuler sehingga dapat memberikan beranekaragam manfaat. Berawal Halnya mengupload atau mengunggah video sederhana sekarang dapat di gunakan untuk live streaming, dan berkembang sebagai media untuk berdakwah dan masih banyak lagi manfaatnya. Youtube mudah digunakan dan dapat di ikuti oleh semua kalangan.

Mulai dari anak kecil hingga orang dewasa dapat dengan mudah mempelajari dan mengakses youtube. Dari ulasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan media youtube sebagai media untuk mengunggah video dalam berbagai tahapan dimulai dari berdirinya youtube sampai berkembangnya youtube dan di manfaatkan sebagai media dakwah Islam dalam berbagai kalangan pengguna di dalam masyarakat.

1. Youtube Sebagai media dakwah

Sosial media merupakan dua unsur yang disatukan dalam satu aplikasi yang mendukung sosialisai sekaligus sebagai media informasi,

baik sifatnya yang terbatas maupun tak terbatas²⁷ Pada era globalisasi seperti ini banyak kalangan masyarakat menggunakan media sosial untuk komunikasi, untuk mencari informasi, dan mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan adalah media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, path, line, twitter, youtube, dan lain sebagainya.

Menurut Micheal Cross dalam penjelasan Umi Aflaha bahwa media sosial merupakan suatu term yang mendeskripsikan beragam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam kolaborasi, saling tukar informasi, dan berinteraksi lewat pesan yang berbasis web.

Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak Halnya dengan tatap mata dan bertemu, namun di zaman modernisasi telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberi fasilitas yang mudah. Seperti halnya dulu seseorang kalau mau berkomunikasi dengan orang lain sangat begitu sulit namun sekarang menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan oranglain dan kita juga lebih mudah mendapatkan informasi dunia luar lewat media sosial seperti media youtube.

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan Deddy Mulyana

²⁷Umi AlflaHlmaHlm, KaosHLMadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif". *INJECT Interdisciplinay Journal Of Communication* 2, no 2, (2017): Hlm 247-274

bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara.²⁸ Media youtube dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk live streaming media youtube juga seperti media televisi. Tetapi media youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.

Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media youtube adalah Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi. Media youtube juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah. dengan menggunakan media youtube

2. Media Baru (New Media)

Teori media baru merupakan merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Lavy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. New media atau lebih dikenal media online didefinisikan sebagai

²⁸ Acep Aripuddin, *Pengembangan Metode Dakwah: Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Cermani*, (Jakarta : PT Raja Gapindo Persada). Hlm 78

produk komunikasi yang termediasi teknologi yang dapat bersama dengan computer digital.²⁹

Teori *new Media* atau media baru oleh Pierre Lavy dapat dua pandangan yaitu Pandangan interaksi sosial menurut kedekatannya intraksi tatap muka. Pierre Levy memandang *Word Wide Web (www)* sebagai sebuahHlm lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis yang memungkinkan manusia yang mengembangkan orientasi pengetaHlmuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian metual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat.

Pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, intraksi, atau penyebarannya tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan Halnya sebuah instrument informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberikan kita rasa saling memiliki.

Definisi lain mengemukakan media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuahHlm konsep pemahaman dari perkembangan zaman

²⁹ Creeber dan Martin, *New Media : a critical introduction* 2009

mengenai teknologi dan sains, dari sebuah yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semuanya yang bersifat rumit menjadi ringkas.³⁰

³⁰ Mulyadi Saputra, Teori untuk new media dalam
[Http://terinspirasi.komunikasi.blogspot.com/2013/05/teori-untuk-new media.html?m=1](http://terinspirasi.komunikasi.blogspot.com/2013/05/teori-untuk-new-media.html?m=1) diakses pada 25 tgl
25 mie 2021 pukul 07.00 wib

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendalam, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.

Sugiyono memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang perilakunya yang dapat diamati.¹

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati

¹ Ruli Nasrullah, Media Siber (Jakarta: Pradamedia Group, 2014), h. 171

Prinsip tentang medium internet sebagai lokasi yang di syatakan dalam penelitian etnografi menjadi berkembang sebagai lokasi. Internet dan entitas memberikan pergeseran pemahaman tentang lokasi penelitian. Internet adalah tempat yang intraktif dan selalu bergerak sehingga lebih tepat dalam pendekatan etnografi virtual untuk melihat bagaimana tempat virtual di internet itu dibuat dan dibuat kembali. Konsekuensi dari gagasan tentang lokasi tersebut memunculkan pertanyaan yang serius sebab dalam lapangan atau lokasi yang nyata. Penelitian dengan etnografi virtual Harus melepaskan dari pemahaman umum terhadap lokasi fisik atau geografis, memfokuskan diri pada arus serta koneksitas antar pengguna di internet.²

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu etnografi virtual. Etnografi virtual merupakan metode etnografi yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial atau kultur pengguna di ruang siber bell menyatakan, bahwa, etnografi merupakan metode utama yang penting untuk melihat fenomena budaya siber di internet³ metode etnografi virtual dianggap mampu membantu peneliti dalam melihat konten *youtube ustad Hanan attaki*. Menggunakan metode etnografi virtual digunakan peneliti untuk melihat bagaimana dakwah di dalam akun youtube tersebut.

B. Sumber Data

² Rulli Nasrullah, Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya Dan Socioteknologi di Internet

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data menjelaskan tentang dari mana data diperoleh data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁴

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari video atau audio visual yang diposting oleh akun ustadz @Hanan_attaki di media sosial youtube dan merupakan data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok permasalahan yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitikepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulis skripsi ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti buku-buku, surat kabar internet, majalah, catatan, dan serta dokumentasi.

C. Metode Pengumpulan Data

⁴ Sugiyono, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R. Dan D, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm 42.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, bisa dengan pengelihatian, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktifitas kejadian peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁵

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengamati postingan dakwah ustad Hanan Attaki di akun youtube nya. Adapun peneliti lakukan yang pertama yaitu dengan mengikuti akun youtube ustad Hanan Attaki.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumentasi yang artinya barang-barang yang tertulis yaitu dengan membaca dan mempelajari

⁵ Mudjia RaHmardjo, Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, dalam <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>. Diakses pada tanggal 12 April 2021

dokumentasi, buku-buku data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian⁶

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini di dapat dari postingan-postingan yang ada di youtube ustad Hanan Attaki Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data dokumenter berupa laporan kegiatan.

D. Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap dimana data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.⁷

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman terdapat tiga tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman ini⁸

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkannya, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi

2. Tahap Penyajian Data

⁶ Lexy J. Moeloeng, Metodologi penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 31.

⁷ Aris Wahyudi, Strategi Komunikasi Pemasaran Harian Jogja Dalam Memasuki Pasar di Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), h. 34

⁸ <https://www.ompasianacom.cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/meykurniawan/analisis-data-kualitatif-miles-dan-huberman> diakses tanggal 15 April 2021 pukul 10.10 WIB.

Penyajian data dilakukan dengan menganalisis dokumen, Hasil dan Hasil observasi dalam bentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan Hasil akhir dari proses analisis data, Dimana penulis akan mendiskripsikan, menganalisa, dan menginterpretasikan data yang didapat melalui penelitian tersebut Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Hasil akhir dari penelitian yang akan dilaksanakan.⁹

⁹ Vista Dini Astika, Studi Etnografi Virtual Aktivitas #memedakwah Di Media Sosial Instagram, Skripsi Fak.Dakwah IAIN Purwokerto, 2020, h. 35

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Strategi Komunikasi Ustadz Hanan Attaki dalam Menyampaikan

Pesan Dakwah di Youtube

Dalam setiap tujuan untuk mencapainya tentulah menggunakan strategi. Dalam penggunaannya, setiap orang, individu, kelompok, dan lain sebagainya memiliki cara yang berbeda beda sesuai dengan apa yang diharapkan pada tujuan tersebut. Strategi dapat dikaitkan dengan proses komunikasi, strategi komunikasi dilakukan dalam sebuah komunikasi didasarkan atas efektifitas atau keberhasilan sebuah pesan itu tersampaikan.

Ustadz Hanan Attaki mencuat ke publik dengan ceramah- ceramah yang dikenal dengan nada dakwah dan sering kali sendu. Publik pun mengira lelaki usia paruh baya tersebut Hanyalah anak muda yang baru saja menemukan hidayah dalam agama Islam. Nyatanya Ustadz Hanan Attaki juga merupakan lulusan dari kampus Islam ternama di Mesir.

Dakwah di tengah anak-anak muda kian populer, selain masalah keseharian yang menjadi ulsan diangkat sedemikian menarik. Kesan dakwah formal kadang semakin hari tidak lagi menjadi patokan. Ustadz Hanan Attaki bahkan sering kali memakai atribut yang dianggap mencerminkan anak muda masa kini, yakni memakai sweater, topi, kupluk dan bahkan celana jeans. Dakwah Ustadz Hanan Attaki terbilang menarik karena tidak menonjolkan kesan-kesan pola hirarkis antara pendakwah dan audiennya.

Dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki nampaknya generasi muda memang dianggap sebagai audien dakwah yang tepat karena perih usia produknnya serta pilihan hidup yang masih beragam dan panjang waktunya. Di sisi lain, kalangan muda tidak sepenuhnya menjadikan sumber agama sebagai meraih kebahagiaan. Hal ini memang ditunjukkan oleh Survei CSIS bahwa karir dan kesuksesan dalam finansial presentasinya lebih tinggi dibandingkan dengan sumber agama yakni 7.5% sedangkan agama dianggap sebagai sumber kebahagiaan Halnya berkisar 4.0 %.⁴¹

Baru-baru ini ceramah ustadz Hanan Attaki menjadi perbincangan hangat para kaula muda di Indonesia. Dimulai dari aktifnya ustadz Hanan Attaki dalam menyajikan bentuk dakwah agama melalui channel youtube nya. Namanya mulai disebut-sebut sebagai da'i milenial karena materi dakwahnya yang ringan dengan tutur kata lemah lembut yang kekinian. Dakwah ustadz Hanan Attaki menyasar kepada remaja milenial yang notabennya telah menjauh dari keislaman. Oleh karenanya, dibentuklah kemasan dakwah modern melalui media youtube dengan materi yang sesuai dengan problem sosial kaula muda.⁴²

Apa yang disampaikan sang ustadz dalam video ceramahnya mendorong kalangan muslim untuk selalu memperbaiki diri dan berhijrah, mengajak untuk mengamalkan kehidupan yang Islami. Dalam konten ceramahnya, ia menyampaikan tawaran barisлам yang begitu mudah seperti

⁴¹ Survei CSIS tahun 2017

⁴²Sudiarto Putra “Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustadz Inspiratif Anak Muda”, 27 Juni, 2021. <https://m.detik.com/news/berita>.

berhijrah dan berislam itu mudah. Tawaran yang demikian tentunya sangat cocok dengan kalangan milenial, dimana anak-anak muda ini tidak mau ribet-ribet dalam beragama. 3 Sosoknya yang cerdas dan gayanya yang kekinian membuat ustadz Hanan Attaki banyak disukai oleh jama'ah dan masyarakat dari berbagai kalangan khususnya remaja muslim.⁴³

Ustadz Hanan Attaki memiliki beberapa keunikan dalam menjalankan dakwahnya. Berikut adalah keunikan ustadz Hanan Attaki menurut Sudiarto Putra dalam webnya yang berjudul fakta Hanan Attaki sebagai sosok ustadz inspiratif anak muda:

1. Memiliki suara lembut dan merdu Ustadz Hanan Attaki memiliki suara yang merdu dan lembut, selain itu suaranya juga khas saat berdakwah. Saat membaca Al-Qur'an dan menjadi imam sholat suara yang dikeluarkan sangat indah, sehingga hal tersebut dapat membuat orang yang mendengarkan merasa tenang.
2. Berpenampilan modis Gaya berdakwah Ustadz Hanan Attaki sangat berbeda dengan penceramah pada umumnya. Pada saat melakukan dakwahnya, Ia berpenampilan sangat gaul seperti anak muda. Meskipun berpenampilan sangat gaul, Hanan Attaki tetap menjadi sosok ustadz yang di kagumi banyak orang khususnya anak muda. Tujuan berpenampilan gaul tentu saja untuk mengajak para anak muda agar mengikuti kajian dari ustadz Hanan Attaki

⁴³Sudiarto Putra "Fakta HLManan Attaki, Sosok Ustadz Inspiratif Anak Muda", 27 Juni, 2021. Hlmttps://m.detik.com/news/berita.

3. Memiliki hobi yang menarik Hanan Attaki memiliki Hlmobi yang dimiliki oleh anak-anak muda jaman sekarang. Selain kesibukannya mengisi ceramah agama, ia juga hobi berpetualang seperti touring. Tidak halnya itu, Hanan Attaki juga memiliki hobi yang sangat kekinian bagi anak muda yaitu bermain skateboard dan menikmati kopi. Selain melakukan hobi, seringkali ustadz Hanan melakukan berbagai kegiatan positif yang bernafaskan Islam, seperti ngopi bareng berbagi inspirasi Islam, melakukan penggalangan dana, bakti sosial dan lainnya.
4. Dakwah untuk anak muda Dakwah yang disampaikan oleh Hanan Attaki tertuju pada usia dibawah Hlm 30 tahun, tepatnya kepada generasi muda atau milenial. Ia mengajak para anak muda untuk berhijrah ke jalan yang benar. Dalam ceramah Hlmnya, Ia sering berpesan tentang perbuatan tercela yang dilakukan pada masa remaja. Ustadz Hanan juga selalu memberikan motivasi hidup di setiap kajiannya untuk membangkitkan semangat para generasi muda. Maka tak heran jika setiap kajian yang diadakan selalu sesak dipenuhi anak-anak muda.
5. Memiliki olah bahasa yang menarik Hanan Attaki terkenal dengan pembawaannya yang santai, kekinian, dan tutur katanya yang lembut. Setiap kata yang dilontarkan selalu menarik perhatian jama'ahnya khususnya para remaja muslim. Olah kata yang digunakan sangat menarik dan tidak membosankan. Ustadz Hanan juga sering menggunakan cerita dari masa nabi di setiap kajiannya. Hadist dan ayat-ayat Al-qur'an yang dilantunkan juga

menenangkan hati pendengarnya. Ceramah yang dilontarkan sangat ringan dengan bahasa yang tetap modern dan kekinian, sehingga apa yang disampaikan ustadz Hanan mudah diterima oleh jama'ahnya.⁴⁴

6. Beberapa konten dakwah yang telah di upload pada channel youtube Hanan Attaki dibedakan atas beberapa materi, diantaranya yaitu *One Minute Booster*, *Booster & LifeHlmacks*, dan *Question and Answer*.⁴⁵

a. *One Minutes Booster*

1. Dalam kesulitan ada kemudahan

b. *Forgive*

1 Evaluasi

2 Lapang Dada

3 Sabar

c. *No Judgement*

1. Pertolongan Pertama b

d. *Booster & Life hacks*

1. Benci Jadi Cinta

2. Nikmat Paling Berharga

3. Kisah Ajaib Orang yang Ikhlmilas

4. Do'a Sakit Hati

5. Kuota Fisabilillah

⁴⁴Sudiarto Putra “*Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustadz Inspiratif Anak Muda*”, 22 Juni, 2021. <https://m.detik.com/news/berita>

⁴⁵[Hlmttps://www.youtube.com/c/HananAttaki/playlists](https://www.youtube.com/c/HananAttaki/playlists) di akses pada tanggal 06 juni 2021

6. Akrab Sama Allah Bukan Sama Dia
 7. Menjaga Cinta Pasangan
 8. 4 Cara Meraih Mimpi ⁴⁶
 9. Muslim Gaul
 10. Akrab sama Allah bukan sama dia
 11. Tilawah/Rekaman Shmat
 12. Tilawah Al-Haqqah
 13. Tilawah Sebelum Tidur
 14. Tilawah Al-Mulk
 15. Tilawah di Nabawi Alh-Najm
 16. Tilawah Al-Baqarah
 17. Tilawah Ar-rahman
- e. *Question and Answer*
1. Saat Ragu Sama Allah, Gimana?
 2. Karma Ada Nggak Ya?
 3. Cemburu Dosa Nggak Ya?
 4. Biar Hidup Kita 24 Jam Ibadah
 5. Bedain Suara Hati dan Bisikan Setan
 6. Biar Gak Males Sholat
 7. Dijodohin Orang Tua? ⁴⁷

⁴⁶[Hlmttps://www.youtube.com/c/HLMananAttaki/playlists](https://www.youtube.com/c/HLMananAttaki/playlists) di akses pada tanggal 04 juni 2021

⁴⁷<https://www.youtube.com/c/hananAttaki/playlists> di akses pada tanggal 04 juni 2021

Dakwah yang disampaikan oleh Hanan Attaki tertuju pada generasi muda dengan mengajak Hlmijrah ke jalan yang benar. Hanan Attaki dalam ceramahnya selalu berpesan tentang perbuatan tercela yang kerap kali dilakukan pada saat remaja. Maka tak heran disetiap konten dakwah yang dibuat, Ia suka memberi julukan khusus untuk anak muda yang belum memiliki jodoh sebagai “Jomblo Fisabilillah” yaitu orang yang taat kepada agama dan senantiasa menjauhi larangan-Nya.

Konten dakwah yang diangkat oleh peneliti adalah video ceramah ustadz Hanan Attaki yang berhubungan dengan strategi yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan dakwahnya di media social *youtube*. Dalam proses penentuannya, strategi ini merupakan proses berpikir yang mencakup pada apa yang disebut *simultaneous scanning* (pengamatan simultan) dan *conservative focusing* (pemusatan perhatian). Maksudnya, strategi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara terpusat dan hati-hati sehingga bisa memilih dan memilah tindakantindakan yang lebih efektif untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁸ Strategi juga bisa berupa menyusun rencana-rencana dan langkah-langkah yang akan ditempuh.⁴⁹ Dengan demikian istilah strategi ini antara lain menunjuk pada upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

⁴⁸ Kustadi Suhandang, *Retorika: Strategi, Teknik dan Taktik Berpidato*, h. 91.

⁴⁹ Asep Muhyiddin dan Agus Achmad Syafi'i, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 87.

Sedangkan strategi dakwah sendiri Menurut Al-Bayanuni, strategi dakwah adalah ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah.⁵⁰ Selain itu, menurut Asmuni Syukir, strategi dakwah artinya sebagai metode, siasat, taktik atau maneuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.⁵¹

Berikut merupakan macam-macam strategi dakwah:

1. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-, athifi*)

Strategi Sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan prasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dalam strategi ini.

Strategi ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim dan lain sebagainya.

Strategi sentimentil ini diterapkan oleh Nabi SAW saat menghadapi kaum musyrik Mekah. Tidak sedikit ayat-ayat Makkiah (ayat yang diturunkan ketika Nabi di Mekah atau sebelum Nabi SAW Hlmijrah ke Madinah) yang menekankan aspek kemanusiaan (Humanisme), semacam

⁵⁰Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 6.

⁵¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlmas, 1983), h. 32.

kebersamaan, perhatian kepada fakir miskin, kasih sayang kepada anak yatim, dan sebagainya. Ternyata, para pengikut Nabi SAW pada masa awal umumnya berasal dari golongan kaum lemah. Dengan strategi ini, kaum lemah merasa dihargai dan kaum mulia merasa dihormati.

Ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Benci Jadi Cinta” merupakan dakwah Ustadz Hanan Attaki yang mengandung unsur pesan dakwah tentang strategi dakwah sentimental ini. Berikut merupakan isi dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki:

Gambar 4.1

Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dengan Tema “Benci Jadi Cinta”



“Akhlak nabi itu bisa buat orang yang benci sama beliau jadi jatuh hati kepada beliau. Kalau kita udah jatuh hati jadi benci, kebalik. Berarti kita Harus belajar banyak dari Rasulullah tentang akhlak. Beliau bisa membuat seorang perempuan yang ayah, suami, dan keluarganya terbunuh dalam perang khaibar. Yang dia bilang bahwa orang yang paling saya benci di dunia ini adalah Muhammad. Hingga kisah itu

*diriwayatkan, Nabi datang dengan raut wajah yang penuh empati, bukan raut wajah sebagai seorang pemenang perang. Ia duduk di sebelah Sofia dan meminta maaf”.*⁵²

Akhlaq adalah cerminan diri. Manifestasi akhlaq dalam diri dapat menunjukkan kualitas keimanan seseorang. Akhlaq terpuji dilihat dari segala bentuk perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang dapat menambah iman dan mendatangkan pahala. Akhlak mahmmudah nabi yang terkandung dalam penggalan kalimat di atas dapat terlihat dari sikap saling memaafkan, menghormati sesama, ikhlas dan rendah hati. Hal tersebut dapat dilihat dari frasa “Akhlaq nabi itu bisa buat orang yang benci sama beliau jadi jatuh hati kepada beliau”. Dari situ terkandung sebuah pesan bahwa jika seseorang mengedepankan akhlaq, maka segalanya akan bisa terselesaikan secara lebih mudah.

Saling memaafkan dan menghormati sesama adalah nilai dimana manusia memanusiakan manusia, artinya meminta maaf dalam situasi seberat apapun dan Hormatilah saudaramu dengan tidak membiarkan ketidakadilan dan penderitaan berlangsung terus di sekitarnya. Sebab itu saat Khifah Umar Bin Khatab dan tentaranya menaklukan kota Yerusalem, rumah-rumah ibadah umat non muslim tidak boleh dihancurkan bahkan dilindungi. Begitupun dengan ikhlas dan rendah hati. Hal tersebut juga

⁵²<https://www.youtube.com/c/hananAttaki/Akses> dipada pada tgl 05 April 2021 Pukul 11.30

bagian dari akhlaq mahmudah yang memiliki nilai terpuji di mata Allah. Ikhlas dan rendah.

Dari frasa “Nabi datang dengan raut wajah yang penuh empati, bukan raut wajah sebagai seorang pemenang perang. Ia duduk di sebelah Sofia dan meminta maaf”. Pnggalan tersebut mengandung sebuah pesan bahwa saling menghormati terhadap sesama, saling memaafkan, ikhlas dan rendah hati perlu diterapkan dalam kehidupan bersosial. Akhlaq mulia nabi perlu dipelajari dan diterapkan untuk mewujudkan masyarakat yang damai, tentram dan sejahtera. Akhlaq Rasul juga merefleksikan sebuah kebencian menjadi rasa cinta. Hati adalah sikap untuk menerima segala bentuk keadaan dengan tidak mengedepankan keangkuhan dan kesombongan dalam bertindak.

Video ceramah Hlm benci jadi cinta pada cHlmannel youtube Hanan Attaki memiliki unsur konten akHlmmlaq. Pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam video tersebut berupa akHlmmlaq mulia nabi yang mengandung cerita inspiratif dalam merubah Hlm benci menjadi cinta. Judul yang dipili Hlm nampak disesuaikan dengan kehidupan dan pengalaman anak muda. Terli Hlmat bahwa sasaran yang dituju dalam penyebaran dakwahnya adalah kalangan milenial. Editing video yang ditampilkan terli Hlmat seperti umumnya kegiatan ceramah Hlm. Dimana ustadz Hanan Attaki nampak menyampaikan dakwahnya kepada jama’ a Hlm dari

panggung (stage) menggunakan tempat duduk sebagai properti video. Ia juga menggunakan kostum yang berbeda dari kebanyakan da'i.

Kostum yang ia gunakan nampak casual dengan kemeja kotak-kotak dan kupluk khas pegawai vila di kepalanya. Dapat dilihat bahwa video merupakan Hasil dokumentasi kegiatan ceramah yang diabadikan, kemudian diunggah dalam bentuk video dalam akun youtubanya. Dalam video tersebut dapat dilihat bahwa bahasa dan tutur kata yang digunakan ustadz Hanan Attaki sangat menyesuaikan bahasa kekinian atau bahasa milenial. Sumber dari cerita nabi dikorelasikan dengan bahasa keseharian, sehingga pesan dari cerita tersebut cukup mudah untuk difahami. Dalam video, terlihat para jama'ah menikmati dan nampak riuh dengan gaya khas komedi seorang pendakwah.

Gaya komedi yang digunakan oleh ustadz Hanan Attaki berupa perkataan menggelitik yang disesuaikan dengan gaya milenial. Meskipun diksi yang digunakan dalam video dakwahnya disesuaikan dengan kalangan milenial, namun ustadz Hanan Attaki tetap mengedepankan adab seorang da'i. Seperti potongan ceramah Ini :

“Akhlaq nabi itu bisa buat orang yang benci sama beliau jadi jatuh hati kepada beliau. Kalau kita udah jatuh hati jadi benci, kebalik. Berarti kita Harus belajar banyak dari Rasulullah tentang akhlaq. Beliau bisa membuat seorang perempuan yang ayaHlm, suami, dan keluarganya terbunuh dalam perang khaibar. Yang dia bilang bahwa orang yang paling saya benci di dunia ini adalah Muhammad. Hingga kisah itu diriwayatkan, Nabi datang dengan raut wajah yang penuh empati, bukan raut wajah

sebagai seorang pemenang perang. Ia duduk di sebelah Sofia dan meminta maaf”⁵³.

Sepanjang ceramahnya ia sering mengumandangkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist. Peralihan cerita yang digunakan juga diparafrasekandan disesuaikan dengan karakter kehidupan anak muda. Ia m emparafrasekannya lewat cerita permainan sepak bola yang kemudian disesuaikan dengan pokok pembahasan. Bahwa permainan sepak bola seringkali menimbulkan permusuhan, namun dengan meniru akhlaq nabi semua akan berakhir damai. Ustadz Hanan Attaki juga menyelipkan pesan inspiratif khas remaja di akhir videonya, bahwa modal utama dalam mendapatkan cinta seseorang bukanlah kekayaan, eksistensi, maupun gaya hidup, tapi datanglah membawa akhlaq.

Selain itu, ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul “kuota Fisabilillah” juga merupakan dakwah Ustadz Hanan Attaki yang mengandung unsur pesan dakwah tentang strategi dakwah sentimental ini.

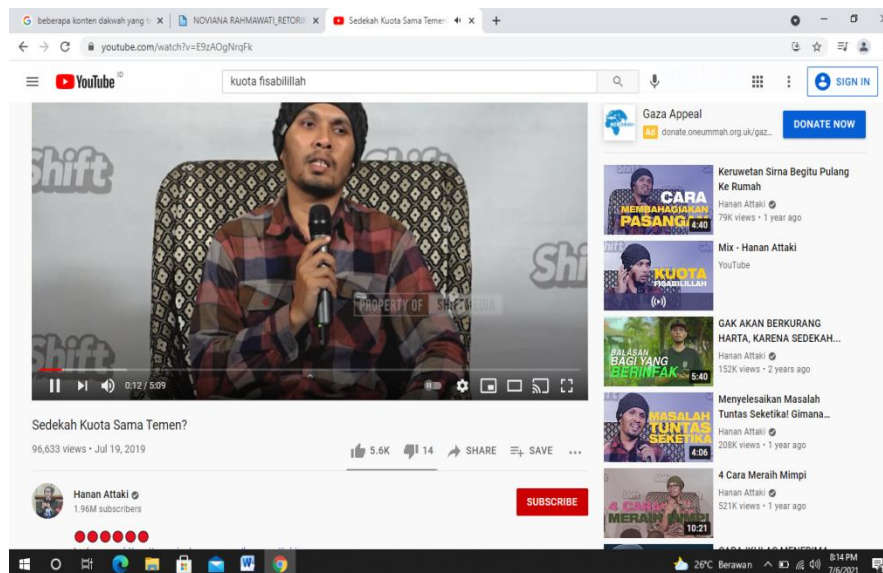
Berikut merupakan isi dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki:

Gambar 4.2

Dakwah Ustadz Hanan Attaki

⁵³ <https://www.youtube.com/c/HananAttaki/diAkses> pada pada tgl 05 April 2021 Pukul 11.30

Dengan Tema “Kuota Fisabilillah”



*“Seorang saHlmabat bertanya kepada Rasul amal apa yang paling disukai oleh Allah SWT, nabi menjawabHlm jiHlmad, sHlmolat tepat waktu, dan Hlmaji ke baitullaHlm. Namun Rasul juga menjawab bahwa Salah satunya adalah kebaHlmagiaan yang engkau masukkan kedalam Hlmati saudaramu atau bahasa kita adalah sHlmaring smile. Ternyata membaHlmagiakan Hlmati kepada sesama itu nilainya sangat istimewa disisi Allah SAW. Hlm sederHlmana yang bisa bikin orang lain baHlmagia adalah ngasiHlm password WIFI sambil tersenyum dan ikHlmlas”.*⁵⁴

Pesan dakwah yang ditekankan disini adalah pemahaman mengenai muamalaHlm yang artinya sebuaHlm Hlmubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai syariat. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan manusia lainnya. Muamalah dikategorikan atas dua aspek yakni kegiatan yang berhubungan dengan adabiyah dan madaniyah. Aspek

⁵⁴ Hlm<https://www.youtube.com/c/HLMananAttaki/diAkses> pada pada tgl 06 April 2021 Pukul 11.30

badiyah yakni adab dan akhlaq, contohnya seperti kejujuran dan kesopanan. Sedangkan aspek madaniyah berhubungan dengan kebendaan. Dijelaskan dalam penggalan kalimat diatas bahwa berbagi kebahagiaan adalah Salah satu amal terbaik menurut Allah SWT. Dari penjelasan tersebut diwujudkan melalui berbagi password WIFI atau kuota internet yang merupakan nilai muamalah dalam aspek badaniyah atau berbagi harta terhadap sesama. Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan kalimat “Hlm sederhana yang bisa bikin orang lain bahagia adalah ngasih password WIFI sambil tersenyum dan ikhlas”. Di sini dijelaskan bahwa bdalam mengamalkan Hal yang disukai oleh Allah diantaranya dapat berbagi kebahagiaan melalui syariah dalam bentuk muamalah yang diwujudkan melalui berbagi harta benda yang kita miliki.

Dari beberapa video ceramah ustad Hanan attaki di atas dapat disimpulkan bahwa ustad Hanan attaki menggunakan strategi sentimental dalam ceramahnya karena dari kedua video yang dijelaskan tersebut mengandung makna yang sesuai dengan pengertian strategi sentimental yaitu Strategi ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim dan lain sebagainya.

1. Strategi Rasional (*al-manHlmaj al-., aqlī*)

Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah

untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

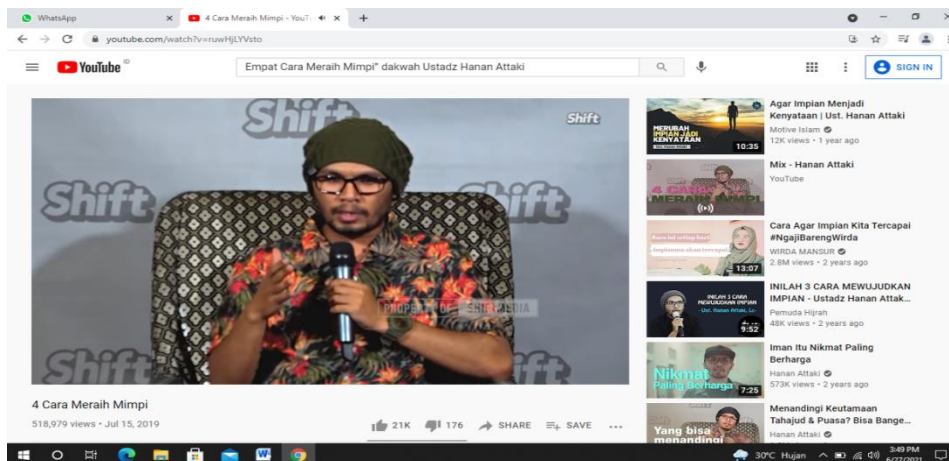
Al-Qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: tafakkur, tadzakkur, nazhar, ta'ammul, i'tibar, tadabbur, dan istibshar. Tafakkur adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya; tadzakkur merupakan menghadirkan ilmu yang Harus dipelihara setelah dilupakan; nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada obyek yang sedang diperhatikan; taammul berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya; i'tibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; tadabbur adalah suatu usahaHlma memikirkan akibat-akibat setiap masalah; istibshar ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkan kepada pandangan hati.

Ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul "Empat Cara Meraih Mimpi" merupakan dakwah Ustadz Hanan Attaki yang mengandung unsur pesan dakwah tentang strategi dakwah rasionall ini. Berikut merupakan isi dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki:

Gambar 4.3

Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Dengan Tema “Empat Cara Meraih Mimpi”



t

a jika kita menginginkan sesuatu, alur untukmendapatkannya itu melalui beberapa tahapan.Satu percaya kepada Allah, disebut dengan istikharah atau minta petunjuk Allah. Kemudian Allah akan menitipkan jawabannya lewat istisyarah, yakni lewat lisan kiai, ahlli ibadah maupun ustadz. Mereka adalah utusan Allah setelah Rasulullah yang lisannya terjaga. Selanjutnya adalah isytifta' atau meminta fatwa kepada ulama untuk membedakan yang Haq dan yang bathil. Tarakhir adalah istiqomah atau komitmen terhadap apa yang sudah dijalankan»⁵⁵

Aqidah adalah kumpulan kepercayaan yang Harus diyakini.

Dalam hal ini diartikan sebagai ketetapan yang tidak ada reguan pada orang yang mengambil keputusan. Pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam penggalan kalimat di atas adalah manusia Harus senantiasa berdo'a, berikhtiar, dan bertawakal dalam setiap urusan yang sumbernya dari Allah SWT.

Doa adalah ibadah yang paling utama. Dengan berdoa manusia dapat memohon dan meminta sesuatu kepada Allah dengan jalan yang baik.

⁵⁵<https://www.youtube.com/c/HananAttaki/diAkses> pada pada tgl 06 April 2021 Pukul 11.30

Hal tersebut dapat dilihat dari penggalan “Satu percaya kepada Allah, disebut dengan istikharah atau minta petunjuk Allah”. Doa adalah ibadah yang paling utama. Untuk itu manusia diperintahkan untuk berdo’a dalam menyampaikan keinginan dan meminta petunjuk Allah.

Ikhtiar adalah suatu usaha yang bersungguh-sungguh dalam menempuh jalan yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu yang berlaku dalam bidang yang diusahakan, dengan disertai doa kepada Allah agar usahanya itu berhasil. Dengan ikhtiar, Allah akan menitipkan jawaban atas doa yang telah disampaikan melalui utusan Allah seperti ulama, kiai, maupun ustadz dengan lisan yang terjaga.

Setelah melalui tahapan lewat doa dan ikhtiar, manusia diperintahkan untuk bertawakal. Tawakal diartikan sebagai kepercayaan dan penyerahan diri kepada takdir Allah dengan sepenuh jiwa dan raga. Tawakal disini ditekankan pada sikap manusia setelah mendapatkan jawaban lewat utusan-utusan Allah. “*Tarakhir adalah istiqomah atau komitmen terhadap apa yang sudah dijalankan*”. Penggalan tersebut menjelaskan bahwa manusia ditugaskan untuk tetap berkomitmen dalam menjalankan aqidahnya sesuai syari’at yang berlaku.

Video ceramah empat cara meraih mimpi pada channel youtube Hanan Attaki memiliki unsur konten aqidah. Pesan dakwah yang disampaikan berisi motivasi kepada remaja muslim agar dapat meraih mimpi dengan mempertahmankan koridor Islam yang benar, yakni dengan berdo’a, ikhtiar,

dan tawakal. Judul yang diangkat disesuaikan dengan problem sosial kehidupan manusia yang seringkali gagal dalam suatu pencapaian. Sasarannya tidak lain adalah remaja muslim milenial. Video yang ditampilkan masih terlihat seperti umumnya kegiatan ceramah.

Ustadz Hanan Attaki nampak menyampaikan dakwahnya kepada jama'ah dari panggung (stage) menggunakan tempat duduk sebagai properti video. Kostum yang ia gunakan tetap nampak casual dengan kemeja bercorak dan kupluk khas vila di kepalanya. Dapat dilihat bahwa video masih menggunakan Hasil dokumentasi kegiatan ceramah yang diabadikan, kemudian diunggah dalam bentuk video dalam akun youtubanya. Dalam ceramahnya, ustadz Hanan Attaki tetap menggunakan bahasa yang ringan dan mudah dipahami untuk jama'ahnya. Hal tersebut dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u nya secara lebih mudah.

Tutur kata kekinian, lembut, dan tetap mempertahankan kaidah keislaman dilontarkan dalam video yang berdurasi 10 menit 20 detik tersebut. Poin-poin penting dalam Islam terus dikumandangkan sebagai pokok ajaran aqidah Islam yang sedang ia bawakan. Selain menyiarkan pesan dakwah dalam konten aqidah. ia juga mengambil topik nasional yang masih berhubungan dengan isi dakwahnya, yakni menangkis berita Hoax. Terlihat bahwa apa yang disampaikan tidak semata-mata merujuk ke dalam ilmu agama saja, namun ia menyampaikan pesan yang menjadi sebuah permasalahan sosial. Ia mengkorelasikan isi dakwahnya dengan konteks lain

sebagai pemahman yang mudah dicerna dan diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari video ceramah ustad Hanan Attaki di atas dapat disimpulkan bahwa ustad Hanan Attaki menggunakan strategi rasional dalam ceramahnya karena dari video yang dijelaskan tersebut mengandung makna yang sesuai dengan pengertian strategi rasional yaitu strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh Hlm dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional.

1. Strategi Indrawi (*al-manHlmaj al-Hlmissy*)

Strategi ini juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada Hasil penelitian dan percobaan. Di antara metode yang di himpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Dahulu, Nabi SAW mempraktekkan Islam sebagai perwujudan strategi inderawi yang disaksikan oleh para sahabat. Para sahabat dapat menyaksikan mukjizat Nabi SAW secara langsung, seperti terbelahnya rembulan, bahkan menyaksikan Malaikat Jibril dalam bentuk manusia. Sekarang, kita menggunakan al-Qur'an untuk memperkuat atau menolak Hasil penelitian ilmiah. Pakar tafsir menyebutnya dengan Tafsir Ilmi. Adnan Oktar, penulis produktif dari Turki yang memakai nama

pena Harun Yahya, menggunakan strategi ini dalam menyampaikan dakwahnya. M. Quraish Shihab, pakar tafsir kenamaan dari Indonesia, juga sering menguraikan Hasil penemuan ilmiah saat menjelaskan ayat-ayat alQur'an.

Strategi dakwah juga bisa berdasar pada QS. Al-Baqarah ayat: 129 dan 151, QS. Ali Imran ayat: 164, QS Al-Jumu'aHlm ayat: 2.

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketaHmui. (QS. Al-Baqarah: 151)⁵⁶

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah

⁵⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), 29.

(Sunnah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. Ali Imran: 164)⁵⁷

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS Al-Jumu'ah: 2)⁵⁸

Ayat-ayat di atas memiliki pesan yang sama yaitu tentang tugas para rasul sekaligus bisa dipahami sebagai strategi dakwah. Berdasarkan ayat-ayat tersebut di atas, terdapat tiga strategi dakwah, yaitu:⁵⁹

1. Strategi Tilawah. Dengan strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Demikian ini merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan dan tulisan. Penting di catat bahwa yang dimaksud ayat-ayat Allah SWT bisa mencakup yang tertulis dalam kitab suci dan yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di dalamnya. Strategi ini bergerak lebih banyak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati indra pendengaran dan indra penglihatan serta ditambah akal yang sehat.

⁵⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. H.,91.

⁵⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*. h.2

⁵⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*...,

2. Strategi Tazkiyah (menyucikan jiwa). Jika strategi tilawah melalui indra pendengaran dan indra penglihatan, maka strategi tazkiyah melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. Kekotoran jiwa dapat menimbulkan berbagai masalah baik individu atau social, bahkan menimbulkan berbagai penyakit, baik penyakit hati atau badan. Sasaran strategi ini bukan pada jiwa yang bersih, tetapi jiwa yang kotor. Tanda jiwa yang kotor dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, kemandirian yang tidak istiqamah seperti akhlak tercela lainnya seperti serakah, kikir dan sebagainya.
3. Strategi Ta'lim, strategi ini hampir sama dengan strategi tilawah, yakni keduanya mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi, strategi ta'lim bersifat lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya, strategi ini halnya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap, dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap, serta memiliki target dan tujuan tertentu. Nabi SAW mengajarkan al-Qur'an dengan strategi ini, sehingga banyak sahabat yang hafal al-Qur'an dan mampu memahami kandungannya. Agar mitra dakwah dapat menguasai ilmu Fiqih, ilmu Tafsir, atau ilmu hadis, pendakwah perlu membuat tahapantapan pembelajaran, sumber rujukan, target dan tujuan yang ingin dicapai, dan sebagainya. Dan tentu membutuhkan waktu yang lama.

Menurut Said al-Qahthani, dalam menjalankan dakwah Harus menggunakan strategi dakwah yang bijak. Sebab apabila seorang da'i berjalan dengan cara-cara yang bijaksana dalam menjalankan dakwahnya, maka atas izin Allah, Hlm tersebut sangat berpengaruh bagi kesuksesan dakwahnya, pencapaian hikmahnya dan akan menyampaikannya pada tujuan yang dikehendaki.⁶⁰

Ceramah Ustadz Hanan Attaki tidak memakai strategi ini karena bentuk dakwah agama Ustadz Hanan Attaki melalui channel youtube. Dakwah ustadz Hanan Attaki menasar kepada remaja milenial yang notabennya telah menjauh dari keislaman. Oleh karenanya, dibentuklah kemasan dakwah modern melalui media youtube dengan materi yang sesuai dengan problem sosial kaula muda. Gerakan Pemuda hijrah Hanan Attaki berfokus dan tertuju kepada anak-anak muda dengan menggunakan sosial media seperti facebook, twitter, maupun Instagram sebagai media dakwahnya. Selain itu ustadz Hanan Attaki juga memiliki channel youtube Hanan Attaki yang juga berfokus kepada penyebaran dakwah yang menasar muslim milenial.

⁶⁰a'id ibn Ali ibn Wahf al-Qahthani, *Muqawwimāt al-Dā''iyah al-Nājih fi Dhau'' al-Kitab wa alSunnah: Mafhūm wa Nazhar wa Tathbīq*, Terj. Aidil Novia, *Menjadi Dai yang Sukses* (Jakarta: Qisthi Press, 2005), h. 69.

B. Kelebihan Dan Kekurangan Ustadz Hanan Attaki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Youtube

Agar upaya rekonstruksi masyarakat muslim melalui dakwah tepat pada sasaran, maka perlu diadakan analisa dan pengkajian tentang ruang lingkup unsur-unsur dakwah secara komperhensif, sehingga kegiatan dakwah dapat berjalan secara terarah dan dapat mencapai tujuan.

Untuk mencapai tujuan dakwah, maka perlu menyelaraskan antara aktivitas dan kondisi internal dengan realitas eksternal. Selain itu dakwah juga Harus dilihat dari tantangannya, dilihat dari segi kuantitas dan kualitas, mayoritas penduduk Indonesia sebanyak 87% adalah seorang muslim. Kondisi ini pada satu sisi merupakan kekuatan bagi dakwah Islam, apabila potensi, kualitas, dan partisipasi umat yang mayritas ini dapat digerakan. Namun, sebaliknya jumlah mayoritas ini dapat juga menjadi kelemahan, bila tidak dibarengi dengan kualitas yang tidak memadai.

Dalam analisis ini, Ustadz Hanan Attaki telah memusatkan beberapa objek dakwahnya dengan tepat. Menyentuh kalangan muda dalam ruang lingkupnya, juga dengan strategi dakwah yang mudah dicerna, tidak monoton, dan juga menarik. Daya tarik lain dari Ustadz Hanan Attaki ialah pemilihan tema-tema yang menyisir keseharian anak muda. Persoalan mental remaja dan cara menghadapinya memang menjadi *trending* tersendiri yang memikat anak muda untuk selalu meminta nasehat kepada Ustadz Hanan Attaki.

Jika dilihat secara terperinci dalam penyebaran konten dan kampanye dakwah Ustadz Hanan Attaki tema seperti berserah diri kepada Allah, dan tema-tema tentang ikhlas dan taqwa mendominasi di media sosialnya. Ceramah Ustadz Hanan Attaki memang memiliki *subscriber* setia, sejauh ini akun *Youtube* miliknya sudah tembus 1,87 juta *subscriber*.

Apa yang disajikan oleh Ustadz Hanan Attaki sebenarnya memberikan gambaran baru bahwa tema-tema yang mudah diterima khalayak ialah konsepsi kita dalam menghadapi persoalan sosial kita. Pada umumnya dakwah lebihnya mengangkat hal-hal fiqih dan muammalah dalam Islam. Tetapi Ustadz Hanan Attaki lebih memilih mengambil tema-tema yang berkaitan dengan Tauhid dengan dikemas kekinian.

Ada beberapa kekuatan penting yang menjadikan dakwah Ustadz Hanan Attaki yakni menjadi semua saluran media sosial sebagai alat yang mentransmisikan semua pesan-pesan dakwahnya. Popularitas Ustadz Hanan Attaki membuat semua kanal media sosialnya dibanjiri oleh pengikutnya atau orang tertatik ingin tahu dengan dakwah-dakwahnya. Ustadz Hanan Attaki bukan sosok Da'i pertama yang menggunakan media sosial sebagai majelis digitalnya. Sosok seperti Aa Gym dan Habib Basalamah juga bisa dikatakan Da'i yang banyak menyedot perhatian dari *Mad'u* nya. Beberapa item media sosial yang paling banyak menyedot pengikut yakni *Instagram* dan *Youtube*.

Tabel 4.3**Kelebihan dan kekurangan dalam efektifitas mobilisasi pesan dakwah**

Kelebihan	Kekurangan
Pengaruh ke publik dapat tertransmisi lebih cepat.	Tidak terverifikasi secara mendalam sumber dan makna penting dalam pesan dakwah.
Media sosial membuat persebaran pengikut dalam dakwah di media sosial semakin beragam dan tersebar luas.	Tidak ada identifikasi apakah para Mad'u benar-benar merupakan jemaah yang mau dan mengamalkan.
Pesan dakwah dalam prosesnya direproduksi dan disebarkan ke banyak kanal lewat <i>share</i> para Mad'u.	Tidak semua masyarakat memiliki referensi pemahaman keagamaan yang sama dengan sumber pesan dakwah dan mudah terjadi pemilintiran pesan.

Strategi pemanfaatan sosial media sebagai media dakwah memiliki keunggulan yang sangat bagus, dengan adanya media sosial, para penggunanya dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan, dalam hal ini Ustadz Hanan Attaki dapat dengan mudah menyampaikan materi dakwahnya.

Di sisi lain, pemanfaatan media dakwah memiliki kelemahan dalam menunjang dakwah Islam. Yang pertama, akses masih terbatas. Halnya orang-orang yang sudah mengetahui media sosial saja. Kedua, masih tergantung seberapa banyak orang yang menanggapi dakwah tersebut, dan dengan adanya berbagai kalangan, tidak semua kalangan memiliki referensi keagamaan yang sama.

Dibalik hal-hal tersebut, dengan adanya media sosial, khususnya dalam hal ini strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam mensyiarkan dakwahnya melalui gerakan Pemuda hijrah (*Shift*) dapat memperlancar dan mempercepat jalannya dakwah dan bisa membangun ukHlmuwaHlm islamiyah. Terkhusus dikalangan generasi muda Islam sebagai penerus keberlangsungan dakwah.

Ada beberapa kekuatan penting dalam strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki yakni menjadikan semua saluran media sosial sebagai alat untuk menyampaikan semua pesan-pesan dakwahnya. Popularitas Ustadz Hanan Attaki mampu membuat akun media sosialnya menjadi ramai dan mengundang banyak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi tokoh Ustad Hanan Attaki Dalam Pesan Dakwah di Media Youtube

Dengan menggunakan strategi sentimental yaitu yaitu Strategi ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anak-anak yatim dan lain sebagainya. Kemudian didalam dakwah ustad Hanan Attaki juga menggunakan metode strategi rasional dalam ceramahnya karena dari video yang dijelaskan tersebut mengandung makna yang sesuai dengan pengertian strategi rasional yaitu strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika

2. Kelebihan Dan Kekurangan Ustadz Hanan Attaki Dalam Menyampaikan

Pesan Dakwah Di Media Youtube. Tidak semua masyarakat memiliki referensi pemahaman keagamaan yang sama dengan sumber pesan dakwah dan mudah terjadi pemilintiran pesan, Tidak ada identifikasi apakah para Mad'u benar-benar merupakan jemaah yang mau dan mengamalkan.

B. Saran-saran

Untuk Prodi KPI

1. sebagai prodi komunikasi penyiaran islam hendaknya mahasiswa memiliki bahasa komunikasi yang baik, baik komunikasi *publik speaking*, maupun komunikasi berdakwah, yang diterapkan oleh Ustad Hanan Attaki.
2. Komunikasi dakwah juga hendaknya disebar melalui sosial media yang sudah ada saat ini mulai dari *facebook*, *youtube* dll

\

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'rufah Nadiatan, 2018. Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam Berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure). *Skripsi*. (Surabaya : Uin Sunan Ampel,)
- Ma'rufah Nadiatun, 2018. Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam Berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure). *Skripsi*. (Surabaya Uin Sunan Ampel,).
- Cholifah Asiatul. Retorika Dakwah Ustadz Haneen Akira di Video Youtube (Analisis Semiotik Gaya Bahasa dan Bahasa Tubuh dalam Ceramah "Pemuda Masa' Gitu"). *Skripsi*.
- Cholifah Asiatul. Retorika Dakwah Ustadz Haneen Akira di Video Youtube (Analisis Semiotik Gaya Bahasa dan Bahasa Tubuh dalam Ceramah "Pemuda Masa' Gitu"). *Skripsi*.
- Uchjana Onong, 2003, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti,
- Ma'arif, S. (2015). Strategi Komunikasi Antar Umat Beragama dalam Menumbuhkan Ukhuwwah Wathaniyyah di Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 7(2)
- Lestari, P. (2018). *Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Ibadah Pada yayasan Yatim Piatu Kemala Puji Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, uin Raden Intan Lampung).
- Zakariah M KH. zakaria, 2000 Vivi Afriani, *Metodelogi Peneltian Kualitatif, kuantitatif, Action Research And Development*, Rnd (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahma Kolaka,
- Hafied Cangara Hafied, 2013, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Hasibuan Malayu , 2006, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara,
- Uchana Onong , 2003, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti,

- Cangara Hafied , 2013 *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibun Malayu,2006, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara,
- Din Syamsudin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*,
- Yunus Mahmud,1990 *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990).
- Munir Samsul,2009 *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,)
- Hasuddin,2015, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Uin Jakarta Press,)
- Ali aziz Moh, 2004, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Perenda Media,)
- Ali Aziz Moh, 2004, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Perenda Media,) Antonius Birowo, *metode Penelitian Komunikasi : Teori dan aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali
- Nasrullah Rulli , 2014, *Teori dan riset Media Siber (Cybermedia)* (Jakarta: Prenada Media Grup
- Uchana onong, 2013 *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Iskandarwasid,2015, *Strategi Pembelajaran Bahasa*,(bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- David Fred R. 2009, *Manejmen Strategis Konsep*. (Jakarta: Salema 4,)
- Uchajna Onong, 2007 *Effendy Ilmu Teori dan filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti)
- Jurnal Walisongo “ Tinjauan Umum Tentang Strategi Dan Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak”
- Ali aziz Muh, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Kencana)
- Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang: Cv Toha Putra,
- Wahyu Ilahi M. Munir,2006 *Manajmen Dakwah*, (Jakarta:Putra Grafika,)

- Rafiuddin, Maman Abdul Jalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997),
- Munir Mulkam Abdul, *Idiologi Gerakan Dakwah*, Yogyakarta: Sipsess, 1996),
- Bactiar Ward. *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*,
- A.H.Hasanudin, *Retorika Dakwah dan Publistik Dalam Kepemimpinan*, (Surabaya: Usahah Nasional, 1982)
- Bactia Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakaerta: Logos, 1997)
- Shihab M.Quraish shihab. *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 1994)
- Ridzuan, 2009 *Memahami Etika Dakwah Lintas Budaya*, (Saltiga : Saltiga Press,)
- Yahya, "Dakwah Islamiyah, dan Proselytisme: Telaah atas Etika Dakwah dalam Kemajuann",
- INJEK 2016 *Interdisciplinay Journal Of Communication*
- Yahya, *Dakwah Islamiya dan Prosel ytisme: Telaah atas Etika Dakwah dalam Kemajmukan*".
- INJECT 2016 Interdciplinay Journal Of Comunication*
- Sukayat Tata, 2009, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT Asdi Mahastya). Said bin Ali Kotani, *Dakwah Islam Bijak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994).
- Umi Alflahah, *Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif*". *INJECT Interdisciplinay Journal Of Comunication* 2, no 2, (2017)
- Aripudin cep, *Pengembangan Metode Dakwah: Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Cermi*, (Jakarta : PT Raja Gapindo Persada)
- Creeber dan Martin, 2009, *New Media : a critical introduction*
- Mulyadi Saputra, Teori untuk new media dalam <http://terinspirasikomunikasi.blogspot.com/2013/05/teori-untuk-new-media.html?m=1> diakses pada 25 tgl 25 mie 2021 pukul 07.00 wib

Nasrullah Ruli, 2014, Media sibber (Jakarta: Prandanmedia Group,

Rulli Nasrullah, Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya Dan Socioteknologi di Internet

Sugiyono, 2012, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R. Dan D, (Bandung : Alfabeta,)

Rahardjo Mudjia, Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, dalam <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>. Diakses pada tanggal 12 April 2021

Moeloeng, Lexy J.2011, Metodologi penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya,)

Wahyudi Aris, 2009, Strategi Komunikasi Pemasaran Harian Jogja Dalam Memasuki Pasar di Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,)

<https://www.ompasianacom.cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/meykurniawan/analisis-data-kualitatif-miles-danhubermen> diakses tanggal 15 April 2021 pukul 10.10 WIB

Vista Dini Astika, Studi Etnografi Virtual Aktivitas #memedakwah Di Media Sosial Instagram,

Skripsi Fak.Dakwah IAIN Purwokerto, 2020, 35

1 Wink, Biografiku.com. Artikel: Profil da Biografi Ustadz Hanan Attaki- Pendiri Pemuda Hijrah, diakses pada 14 April 2021

<https://www.islamedia.id>.Artikel: Al-Azhar *Penampilan Gaul dan Alumni Mesir, Inilah*

Profil Lengkap Ustadz Hanan Attaki, diakses pada 14 April 2021

Survei CSIS tahun 2017

Sudiarto Putra “Fakta Hanan Attaki, Sosok Ustadz Inspiratif Anak Muda”, 27 Juni, 2021. <https://m.detik.com/news/berita>

Kustadi Suhandang, Retorika: Strategi, Teknik dan Taktik Berpidato, hal 91.

Muhyiddin Asep, 2002, dan Agus Achmad Syafi'i, Metode Pengembangan Dakwah (Bandung: CV Pustaka)

Ali Aziz Moh, Ilmu Dakwah, hal 6.

Syakir Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlās, 1983), 32.

[https://www.youtube.com/Hanan Attaki/](https://www.youtube.com/HananAttaki/) diakses pada tgl 20 mie 2021 pukul 10.35 WIB

[https://www.youtube.com/Hanan Attaki/](https://www.youtube.com/HananAttaki/) diakses pada tgl 24 mie 2021 pukul 04.30 WIB

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), 24.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), 29.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2006), 91.

A'id ibn Ali ibn Wahf al-Qahthani, Muqawwimāt al-Dā'iyyah al-Nājiḥ fi Dhau' al-Kitāb wa al-Sunnah: Mafhūm wa Nazhar wa Tathbīq, Terj. Aidil Novia, Menjadi Dai yang Sukses (Jakarta: Qisthi Press, 2005), 69.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 113 Tahun 2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 27 Januari 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama Menunjuk Saudara :
1. Anrial, MA : -
2. Dita Verolina, M.I.Kom : 198512162019032004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Tri Hardianti
- N i m : 17661029
- Judul Skripsi : Strategi Komunikasi tokoh Agama Ustad Attaki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Youtube
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 25 Maret 2021
Dekan,

Andi Warsah

- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : TI HARDIANTI
 NIM : 17521029
 FAKULTAS : ISLAMIAH ADAB DAN DA'WAH
 PEMBIMBING I : ANWAR, SIA
 PEMBIMBING II : DITA VEROLINA, M.I. Kom
 JUDUL SKRIPSI : (STRATEGI KOMUNIKASI TOKOH AGAMA USTAD HANAN ATTAKI DALAM MELAMPAIKAN PESAN DA'WAH Di YOUTUBE)

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- * Diajarkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di seklakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : TI HARDIANTI
 NIM : 17521029
 FAKULTAS : ISLAMIAH ADAB DAN DA'WAH
 PEMBIMBING I : ANWAR, SIA
 PEMBIMBING II : DITA VEROLINA, M.I. Kom
 JUDUL SKRIPSI : (STRATEGI KOMUNIKASI TOKOH AGAMA USTAD HANAN ATTAKI DALAM MELAMPAIKAN PESAN DA'WAH Di YOUTUBE)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

NIP. 20033010101

Pembimbing II,

NIP. 198512162019032004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	01/2021/03	Pertemuan BAB I	[Signature]	[Signature]
2	27/2021/03	BAB II Pertemuan, dan pertemuan baru	[Signature]	[Signature]
3	08/2021/04	ACC BAB I dan II	[Signature]	[Signature]
4	15/2021/04	BAB III membahas mengenai Rendition	[Signature]	[Signature]
5	26/2021/04	ACC BAB II & IV Pertemuan	[Signature]	[Signature]
6	25/2021/05	IV	[Signature]	[Signature]
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	27/2021/04	Pertemuan BAB I	[Signature]	[Signature]
2	12/2021/04	Pertemuan BAB III & IV	[Signature]	[Signature]
3	05/2021/07	Pertemuan BAB IV	[Signature]	[Signature]
4	13/2021/07	ACC BAB I & IV	[Signature]	[Signature]
5	11/2021/08	ACC BAB I-S	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				